

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam buku pedoman penyusunan Karya Tulis STIMART “AMNI” Semarang menyatakan bahwa tinjauan pustaka berisiskan teori-teori atau konsep yang melandasi judul karya tulis tersebut. Teori atau konsep yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka ini harus benar-benar relevan terhadap judul karya tulis. Uraian teori atau konsep tersebut harus merujuk sumber pustaka.

1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu Unit atau Lembaga (*set entitas*) yang berinteraksi, di mana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka. (Arifashkaf, 2015)

2. Pengertian Pelayanan

Pelayanan adalah aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tanpa wujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. (Philip Kotler, 1997 : 17).

Maka dari itu kita harus mengetahui pelayanan yang bagaimana yang dikehendaki oleh konsumen dan pelayanan yang bagaimana pula yang diberikan pihak pesaing.

Pelayanan teknis yang mungkin diberikan sangat bervariasi tergantung pada jenis produk yang akan ditawarkan, antara lain mencakup:

- a. Nasehat atau petunjuk untuk cara menggunakan barang dan cara perawatannya.
- b. Pelayanan tentang keluhan yang meliputi memperbaiki secepatnya kerusakan yang timbul oleh kesalahan *supplier*.
- c. Penyediaan suku cadang yang sewaktu-waktu untuk diganti.
- d. Mengadakan latihan operator.
- e. Pemberian garansi atau jaminan.

Jadi pelayanan pelanggan yang bermutu adalah kunci dari keberhasilan untuk setiap karyawan dalam tanggungjawabnya terhadap pelayanan pelanggan. Pelayanan ini juga merupakan pondasi tempat keberhasilan dan laba dalam suatu organisasi.

3. Pengertian kapal

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apapun yang digerakkan dengan tenaga mekanik, tenaga angin, termasuk kendaraan yang berdukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak dapat berpindah-pindah. (Subandi, 1996 : 153)

Kapal merupakan salah satu sarana transportasi yang sangat penting, khususnya bagi negara maritim seperti halnya negara kita. Di suatu negara kapal memegang peranan yang paling menentukan dalam pelayaran nasional, dan peranan pelayaran sangat mempengaruhi bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian juga bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya, serta dalam rangka pertahanan negara, peranan pelayaran sangatlah penting.

Kapal adalah kendaraan air yang dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apapun dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. (Peraturan general manager PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang tentang sistem prosedur pelayanan jasa kepelabuhan)

4. Pengertian Barang

Barang adalah semua jenis komoditi termasuk hewan dan petikemas yang dibongkar / dimuat dari dan ke kapal. (Peraturan general manager PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang tentang sistem prosedur pelayanan jasa kepelabuhan)

Barang atau komoditas dalam pengertian ekonomi adalah suatu objek atau jasa yang memiliki nilai. Nilai suatu barang akan ditentukan karena barang itu mempunyai kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Dalam makroekonomi dan akuntansi, suatu barang sering dilawankan dengan suatu jasa. Barang didefinisikan sebagai suatu produk fisik (berwujud) yang dapat diberikan pada seorang pembeli dan melibatkan perpindahan kepemilikan dari penjual ke pelanggan. (Rahmadardianto, 2015).

5. Pengertian Pelabuhan dan Jenisnya

a. Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan transportasi. (Peraturan general manager PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang tentang sistem prosedur pelayanan jasa kepelabuhan).

Pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat-tempat penyimpanan dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan. Pelabuhan adalah sebagai tempat yang terlindung dari gerakan gelombang laut, sehingga bongkar muat dapat dilaksanakan demi menjamin keamanan barang. (Kramadibrata, 1935 : 55).

Pelabuhan adalah merupakan suatu pintu gerbang dan memperlancar hubungan antar daerah pulau atau bahkan antar benua dan bangsa yang dapat memajukan daerah belakangnya (*hinterland*). Daerah belakang ini adalah yang memiliki kepentingan hubungan ekonomi, sosial, dan lain-lain dengan pelabuhan tersebut. (Haeruddin, Irsan. 2012)

Pelabuhan juga merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah tertentu dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau, bahkan antar negara. (Triatmodjo, 2009: 27)

6. Jenis-jenis Pelabuhan

1) Pelabuhan Secara Fisik

a) Pelabuhan alam

Pelabuhan alam adalah pelabuhan yang sudah memiliki kolam pelabuhan secara alam, sehingga manusia tidak perlu lagi membuat kolam pelabuhan, melakukan pengerukan, membuat break water dan sebagainya. Campur tangan manusia tinggal pada tingkat penyempurnaan pada fasilitas pelabuhan saja (Cilacap, Ambon, Ujung Pandang).

b) Pelabuhan buatan

Pelabuhan buatan adalah pelabuhan yang dibentuk oleh campur tangan manusia, seperti membuat kolam pelabuhan, membangun break water, mengadakan pengerukan secara rutin karena adanya endapan Lumpur. (Tanung Emas, Tanjung Perak, Tanjung Priok).

2) Pelabuhan Secara Yuridis atau Hukum

a) Pelabuhan yang diusahakan

Pelabuhan yang diusahakan adalah pelabuhan yang dibangun dan di bina sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan potensi serta diusahakan sejalan dengan asas hukum perusahaan atau ketetapan menteri perhubungan.

b) Pelabuhan yang tidak diusahakan.

Pelabuhan yang tidak diusahakan adalah pelabuhan yang belum dibina (tingkat pembangunannya relative kecil), belum diatur oleh Menteri Perhubungan. Pelabuhan yang tidak diusahakan dipimpin oleh seorang kepala pelabuhan.

3) Pelabuhan Menurut Penyelenggaraannya

a) Pelabuhan umum

Pelabuhan umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

b) Pelabuhan khusus

Pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang dibangun dan dioperasikan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu. Seperti sektor perindustrian, pertanian yang pembangunan dan pengoperasiannya dilakukan oleh instansi yang bersangkutan. Untuk keperluan bongkar muat bahan baku dan hasil produksinya yang tidak dapat ditampung oleh pelabuhan yang dibuka untuk umum.

4) Pelabuhan Menurut Keegiatannya

a) Pelabuhan laut

Pelabuhan laut adalah pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan laut.

b) Pelabuhan sungai dan danau

Pelabuhan sungai dan danau adalah pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan sungai dan danau.

c) Pelabuhan penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan adalah pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan penyeberangan.

5) Pelabuhan Menurut klasifikasinya

Pelabuhan yang dibedakan berdasarkan fasilitas yang tersedia dan kegiatan operasionalnya :

a) Pelabuhan kelas I

b) Pelabuhan kelas II

c) Pelabuhan kelas III

d) Pelabuhan kelas IV

6) Pelabuhan Menurut penggunaannya

a) Pelabuhan laut/samudera,

Pelabuhan laut atau samudera adalah pelabuhan yang terbuka untuk perdagangan luar negeri (*ekspor* atau *impor*).

b) Pelabuhan pantai

Pelabuhan pantai adalah pelabuhan yang tidak terbuka untuk perdagangan luar negeri (antar pulau atau lokal).

7) Pelabuhan Daratan

Pelabuhan daratan adalah merupakan suatu tempat tertentu di daratan dengan batas-batas yang jelas, dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat, lapangan penumpukan dan gudang serta prasarana dan sarana angkutan barang dengan cara pengemasan khusus dan berfungsi sebagai pelabuhan umum.

8) Pelabuhan Bebas dan Daerah Perdagangan Bebas (*Free Port and Free Trade Zone*)

Pelabuhan bebas dan daerah perdagangan bebas adalah merupakan daerah yang terpisah dari daerah lainnya sebagai “Daerah Pabean” atau (Daerah Beacukai) yang berdasarkan ketentuan Undang-Undang adalah merupakan daerah yang tertutup sebagai wilayah di luar peraturan pabean dan devisa.

Dengan demikian maka :

- a) (*Free Port and Free Trade Zone*), adalah merupakan daerah yang terpisah dari atau sebagian saja dari wilayah *Free Port* (Pelabuhan Bebas).
- b) *Free Port* (Pelabuhan Bebas) dapat meliputi seluruh atau sebagian saja dari suatu wilayah pelabuhan laut.
- c) *Free Port* (Pelabuhan Bebas) dapat merupakan Pelabuhan Samudera / Laut yang ditunjuk dengan Peraturan Pemerintah. Barang-barang yang dibongkar/dimuat atau Bea Keluar, karena bukan barang impor/ekspor, terkecuali jika barang tersebut dikeluarkan ke peredaran bebas di belakang daerah pelabuhan. (Bambang Triatmojo, 2003 : 12)

2.2 Gambaran Umum Obyek Penulisan

1. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo III merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan. Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 1991

tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan III Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Peraturan tersebut ditandatangani oleh Presiden Ke-2 Republik Indonesia Soeharto pada tanggal 19 Oktober 1991. Selanjutnya, pembentukan Pelabuhan Indonesia III dituangkan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., Nomor : 5, tanggal 1 Desember 1992 sebagaimana telah mengalami beberapa kali perubahan hingga perubahan terakhir dalam Akta Notaris Yatiningsih, S.H, M.H., Nomor: 72, tanggal 10 Juli 2015.

Perseroan pada awal berdirinya adalah sebuah Perusahaan Negara yang pendiriannya dituangkan dalam PP No.19 Tahun 1960. Selanjutnya pada kurun waktu 1969- 1983 bentuk Perusahaan Negara diubah dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1969.

Kemudian pada kurun waktu tahun 1983-1992, untuk membedakan pengelolaan Pelabuhan Umum yang diusahakan dan yang tidak diusahakan, diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1983 dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1985. Seiring pesatnya perkembangan dunia usaha, maka status Perum diubah menjadi Perseroan pada tahun 1992 dan tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 5 Tanggal 1 Desember 1992. Perubahan Anggaran Dasar Desember 2011 tentang Kepmen BUMN 236.

Sebagai operator terminal pelabuhan, Pelabuhan Indonesia III mengelola 43 pelabuhan dengan 16 kantor cabang yang tersebar di tujuh propinsi di Indonesia meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Keberadaan Pelabuhan Indonesia III tak lepas dari wilayah Indonesia yang terbentuk atas jajaran pulau-pulau dari Sabang sampai Merauke. Sebagai jembatan penghubung antar pulau maupun antar negara, peranan pelabuhan sangat penting dalam keberlangsungan dan kelancaran arus distribusi logistik. Pelayanan terbaik dan maksimal merupakan komitmen Pelabuhan Indonesia untuk menjaga kelancaran arus logistik nasional. Komitmen itu tertuang dalam visi perusahaan Berkomitmen Memacu Integrasi Logistik dengan Layanan Jasa Pelabuhan yang

Prima. Mendukung visi tersebut, Pelabuhan Indonesia III menetapkan strategi-strategi yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang dievaluasi setiap 4 (empat) tahun sekali.

Pelabuhan Indonesia III memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Oleh karenanya, setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan selalu mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan juga menerbitkan pedoman etika dan perilaku (*Code of Conduct*) sebagai acuan bagi seluruh insan Pelabuhan Indonesia III mulai dari Komisaris, Direksi, hingga pegawai untuk beretika dan berperilaku dalam proses bisnis serta berperilaku dengan pihak eksternal.

Perangkat lain yang mendukung Pelabuhan Indonesia III dalam meraih visi dan misi perusahaan adalah penghayatan nilai-nilai Budaya Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, mengutamakan kepuasan pelanggan adalah menjadi prioritas. *Customer Focus* menjadi budaya perusahaan yang pertama harus tertanam dalam diri setiap insan Pelabuhan Indonesia III, dilanjutkan oleh *Care (Peduli)* dan budaya perusahaan yang ketiga adalah *Integrity (Berperilaku Terpuji)*. Kini, Pelabuhan Indonesia III menjadi salah satu BUMN besar di Indonesia dengan tingkat jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya. Pelabuhan Indonesia III juga menjadi segelintir BUMN yang memasuki pasar global. Hal ini membuktikan bahwa Pelabuhan Indonesia III memiliki daya saing yang tinggi dan menjadi perusahaan berkelas internasional.

2. Visi dan Misi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

a) Visi Perusahaan

Berkomitmen Memacu Integrasi (Pembaharuan) Logistik dengan Layanan Jasa Pelabuhan yang Prima

b) Misi Perusahaan

Misi Perusahaan yang diemban oleh PT. Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Cabang Tanjung Emas Semarang pada dasarnya disusun dengan memperhatikan sinergi antara misi Pelabuhan (*Port Mission*) dengan Misi usaha (*Corporate Mission*) untuk itu maksud dan tujuan Perusahaan adalah :

- 1) Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten.
- 2) Memacu kesinambungan daya saing industri nasional melalui biaya logistik yang kompetitif.
- 3) Memenuhi harapan semua *stakeholder* (Kelompok atau Komunitas) melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik.
- 4) Menjadikan SDM yang berkompeten, berkinerja handal, dan berpekerti luhur.
- 5) Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan langsung maupun tidak langsung.

3. Budaya PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang menetapkan Budaya Perusahaan dengan tiga nilai inti utama yang menjadi pedoman bagi seluruh insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dalam menjalankan perusahaan. Budaya Perusahaan dimaksud adalah sebagai berikut:

a. *Customer Focus* (Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan)

Perilaku utama dalam nilai inti *Customer Focus* adalah melayani dan tangguh. Melayani : Melayani pelanggan secara inovatif sehingga memuaskan pelanggan dan tak bisa ditiru pesaing, beinteraksi dengan ramah, santun, dan hormat serta proaktif dalam mengidentifikasi kebutuhan serta keinginan pelanggan. Bila pelanggan ada keluhan, insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang menanganinya secara responsif dan professional. Tangguh : Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang bersikap tangguh baik dalam rangka melayani maupun menangani keluhan pelanggan dengan rasa percaya diri serta tegas dalam menjalankan sistem dan prosedur yang ada. Bersikap sabar dalam berinteraksi, tekun dan bekerjasama dengan pelanggan sehingga kepuasan pelanggan tercapai. Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas

Semarang selalu melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap pelayanan yang telah dilakukan.

b. **Care** (Terdepan dalam kepedulian kepada pemangku kepentingan dan lingkungan)

Perilaku utama dalam nilai inti Care adalah peka dan sigap. Peka : Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang peka terhadap perubahan keinginan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan permasalahan lingkungan hidup, karena selalu tanggap akan situasi yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang selalu berinisiatif untuk menjadi yang terdepan dalam kepedulian kepada pemangku kepentingan dan lingkungan melalui proses belajar berkelanjutan. Sigap : Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang selalu sigap yakni dengan siap sedia menjalankan tugas, cekatan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dan tangkas dalam melakukan tindakan nyata. Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang mampu memberi solusi terkait permasalahan yang muncul baik dalam lingkungan usaha maupun lingkungan hidup.

c. **Integrity** (Berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi etika)

Perilaku utama dalam nilai inti Integrity adalah disiplin dan tanggung jawab. Disiplin : Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang disiplin dalam menjalankan tugasnya karena taat aturan, jujur, adil dan terbuka, serta konsisten baik dalam setiap ucapan maupun tindakan. Tanggung jawab : Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, baik dari segi hasil maupun proses karena didasari sikap amanah (komitmen). Insan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang selalu bersungguh-sungguh dalam bekerja menjada nilai-nilai etika, selalu produktif dalam setiap kegiatan serta tuntas dalam bekerja.

4. Komitmen Manajemen

a. Kepada Pelanggan

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan atas penyediaan permintaan dan pelayanan jasa-jasa kepelabuhanan, dengan pemahaman bahwa dari para pelangganlah perusahaan dapat hidup dan berkembang (*going concern*). Adapun prinsip-prinsip yang dikembangkan oleh perusahaan dalam melayani para pelanggan adalah :

- 1) Penambahan fasilitas pelabuhan guna meningkatkan kelancaran transportasi logistic nasional.
- 2) Meningkatkan kecepatan pelayanan serta menjamin ketersediaan fasilitas dan peralatan.
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan dengan tarif yang lebih kompetitif.
- 4) Memelihara keindahan, kebersihan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan pelabuhan.

b. Kepada Stakeholders

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang bertekad mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan (*shareholders value*) untuk memenuhi keinginan para stakeholders, dengan :

- 1) Adil, transparansi dan kejelasan prosedur pelayanan.
- 2) Ketepatan waktu pelayanan dengan kesiapan dan ketersediaan fasilitas yang maksimal serta dukungan kehandalan peralatan dan produktifitas B/M yang tinggi.
- 3) Pemenuhan regulatory compliance, standar kinerja operasi dan keselamatan kerja (*level of service*).
- 4) Pencapaian target perusahaan.

5. Bidang dan Segmen Usaha Yang Dikelola

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan Keputusan Menteri (Kepmen) Perhubungan Nomor: KP 88 Tahun 2011 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai Badan Usaha Pelabuhan, maka bidang-bidang usaha yang

dijalankan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang meliputi:

- 1) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat,
- 2) Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih,
- 3) Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan,
- 4) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas,
- 5) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan,
- 6) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering, dan *Ro-Ro*
- 7) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang,
- 8) Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang,
- 9) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

b. Segmen Usaha

Segmen usaha yang dikelola PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang antara lain:

- 1) Fasilitas pokok, meliputi, labuh, tambat, dermaga.
- 2) Pelayanan kapal, meliputi pemanduan, penundaan dan pengepilan.
- 3) Fasilitas penumpukan, meliputi gudang penumpukan, lapangan penumpukan.
- 4) Pengusahaan alat – alat.
- 5) Pelayanan usaha bongkar muat.
- 6) Pelayanan terminal peti emas.
- 7) Persewaan bangunan, air kapal dan umum, listrik.
- 8) Pelabuhan khusus, meliputi labuh, tambat, dermaga.
- 9) Rupa-rupa usaha meliputi telepon, yang terdiri dari telepon kantor, Pos Pelabuhan, retribusi, usaha dan lain – lain.

6. Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang adalah sebuah Perusahaan Perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang jasa angkutan laut.

Dalam pelayanan terhadap masyarakat luas dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka tidak terlepas dari cara – cara dalam menjalankan perusahaan. Dalam hal ini sangat dibutuhkan manajemen yang baik dan tepat. Untuk itu diperlukan suatu organisasi yang baik dan teratur, ini dituangkan dalam struktur organisasi perusahaan.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Emas Semarang.

Sumber : Dokumentasi PT. Pelabuhan Indonesia III (PERERO) Cabang Tanjung Emas Semarang.

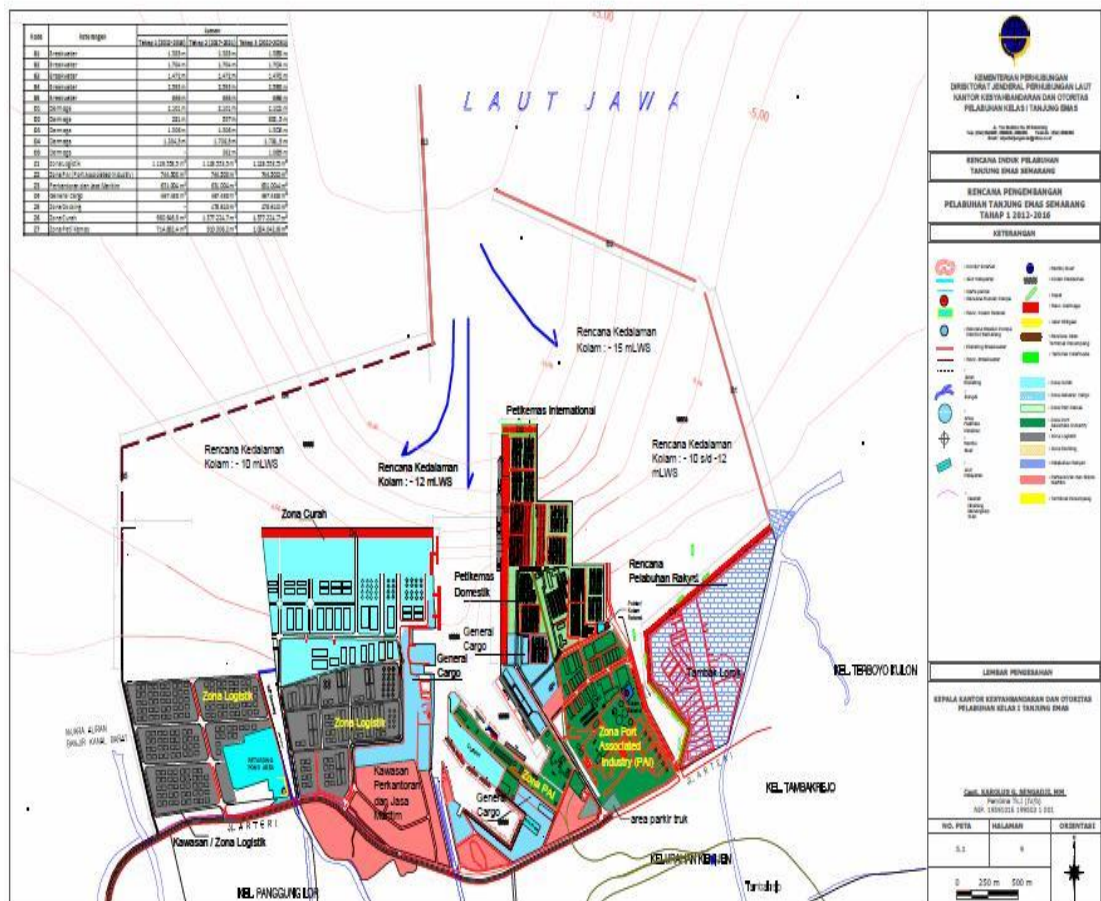
7. Master Plan (Rencana Pembangunan) di PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

Pentingnya peran pelabuhan dalam suatu sistem transportasi saat ini semakin cepat dengan terbukanya akses global yang memungkinkan tumbuh kembangnya kerja sama antara daerah maupun internasional. Dalam sistem tersebut, pelabuhan merupakan suatu simpul dari mata rantai kelancaran muatan angkutan laut dan darat, selanjutnya berfungsi sebagai kegiatan peralihan antar moda transport yang dapat mendorong perkembangan perekonomian suatu daerah atau wilayah. Dengan melihat fenomena pentingnya pengembangan pelabuhan dan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan jasa kepelabuhanan, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang memiliki konsep rencana pembangunan dan pengembangan pelabuhan yang disebut dengan Rencana Induk Pelabuhan (RIP). RIP ini kemudian disahkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 18 Tahun 2013. menurut peraturan ini. RIP dibagi menjadi tiga tahap :

1. Jangka pendek (tahun 2012 – 2017) adalah :
 - a. Pembangunan Sistem polder dengan rencana sebagai berikut :
 - 1) Polder *Cluster* III (Pelabuhan Dalam) : selesai 100 persen
 - 2) Polder *Cluster* II (TPKS=Terminal peti kemas) : 100 persen
 - 3) Pemotongan Dermaga Pelabuhan Dalam : 100 persen
 - b. Pembangunan Terminal samudra dengan rencana sebagai berikut:
 - 1) Peninggian Dermaga Samudera : selesai 100 persen
 - 2) Rehabilitasi Terminal Penumpang tahap I : selesai 100 persen
 - c. Pembangunan Pelabuhan Dalam dengan rencana sebagai berikut:
 - 1) Pengadaan 2 Unit *Luffing Crane*

2. Jangka Panjang (Tahun 2012- 2030)

Dibawah ini adalah gambar RIP tahap 3 (Tahun 2012 - 2030)



Gambar 2. RIP Tahap 3 (Tahun 2012-2030)

Sumber : Dokumentasi PT. Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Cabang Tanjung Emas Semarang.

8. Fasilitas-fasilitas di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang

- 1) Dermaga
 - 1) Dermaga samudera
 - 2) Dermaga Nusantara
 - 3) Dermaga EX. PLTU
 - 4) Dermaga Pelabuhan dalam
 - 5) Dermaga *Jetty CC 1 (Ex.Best)*

6) Dermaga *Jetty* CC II (DELI)

2) Kapal

1) Kapal Tunda Milik :

1. KT. Anoman IV
2. KT. Anoman V
3. KT. Bima 315

2) Kapal Tunda Sewa :

1. TB. Sanle V
2. Tb. Abrar Utama

3) Kapal Pandu Milik :

1. MP.I-012
2. P.III – 06

4) Gudang

1. Gudang Samudera 01

Gudang samudera 01 berukuran panjang 100M, Lebar 40M, dan luas area 4000 M²

2. Gudang Samudera 02

Gudang samudera 02 berukuran panjang 100M, lebar 40M, dan luas area 4000 M²

5) Terminal Penumpang

Terminal penumpang adalah salah satu fasilitas pokok yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang. Dalam terminal penumpang terdapat ruang tunggu penumpang, tempat beribadah, toko souvenir, posko kesehatan, dan fasilitas lainnya. Tujuannya untuk melayani kegiatan penumpang yang akan bepergian maupun yang telah datang. Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Emas dibedakan menjadi dua wilayah, yakni Terminal Dalam Negeri dan Terminal Luar Negeri.

Fasilitas yang dimiliki Terminal pelabuhan Tanjung Emas sebagai berikut :

No.	Uraian/ <i>Description</i>	Keterangan/ <i>Remarks</i>
1.	Draft Kolam Terminal/ <i>Basin Depth</i>	-7,0 LWS
2.	Panjang Dermaga (Nusantara)/ <i>Length</i>	320 M
3.	Lebar Dermaga/ <i>Width</i>	20 M
4.	Luas Bangunan/ <i>Wide</i>	4.500 M ²
5.	Kapasitas Ruangan/ <i>Capacity</i>	± 2.500 orang/ <i>person</i>
6.	Peruntukan/ <i>Class</i>	Ekonomi dan VIP/ <i>economic class and VIP</i>
7.	Kantin/ <i>Cafeteria</i>	-
8.	Tempat Ibadah (Musholla)/ <i>Prayer Room</i>	-
9.	Kapasitas Parkir/ <i>Parking Capacity</i>	3.400 M ²
Terminal Penumpang/ <i>Passenger Terminal</i> Pelabuhan Tanjung Emas/ <i>Tanjung Emas Port</i> Jalan Coaster Semarang Phone. (+62-24) 3545006 Call center +62-813 2798 8881		

Gambar 3. Fasilitas Terminal Pelabuhan

Sumber : Dokumentasi PT. Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Cabang Tanjung Emas Semarang.

6) Lapangan Penumpukan

1. Lapangan penumpukan Samudera
2. Lapangan penumpukan Pelabuhan dalam

9. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Divisi Operasi

Tugas dan tanggung jawab Divisi Usaha antara lain :

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan upaya pengembangan kerjasama yang baik antara PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dengan semua pemakai jasa - jasa kepelabuhan dan para mitra kerja.
- 2) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan dan pemasaran usaha jasa pelayanan kapal dan barang, properti dan persewaan perairan, air kapal dan darat, usaha terminal, dan pelayanan umum serta usaha – usaha jasa lainnya.

- 3) Melaksanakan pengembangan usaha jasa pelayanan kapal dan barang, properti dan persewaan perairan, air kapal dan darat, usaha terminal dan pelayanan umum serta usaha – usaha jasa lainnya, dalam rangka ekstensifikasi maupun intensifikasi usaha, koordinasi dengan instansi dan unit – unit kerja terkait.
- 4) Melaksanakan pendaftaran kunjungan kapal serta menyusun jadwal penyandaran kapal yang bertambat di dermaga umum dan dermaga untuk kepentingan sendiri di dalam daerah lingkungan kerja wilayah perairan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- 5) Menerima dan melayani permintaan jasa pelayanan kapal dan barang di dermaga umum dan dermaga untuk kepentingan sendiri di dalam daerah lingkungan kerja wilayah daratan dan perairan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

b. Dinas Pangkalan

Tugas dan tanggung jawab Dinas Pangkalan antara lain :

- 1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan dan pemasaran usaha jasa pelayanan kapal (labuh, tambat dan kapal) dan barang (dermaga dan penumpukan) serta penyediaan air kapal dan darat, koordinasi dengan unit - unit kerja terkait.
- 2) Melaksanakan pengembangan usaha jasa pelayanan kapal dan barang serta penyediaan air kapal dan darat, dalam rangka ekstensifikasi (usaha meningkatkan hasil produksi dengan menambah factor produksi) maupun intensifikasi (usaha meningkatkan hasil produksi tanpa menambah factor produksi), koordinasi dengan instansi terkait.
- 3) Melaksanakan pendaftaran kunjungan kapal serta menyusun jadwal penyandaran kapal yang bertambat di dermaga umum dan dermaga untuk kepentingan sendiri di dalam daerah lingkungan kerja wilayah perairan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

c. Dinas Pelayanan Kapal

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan dan pemasaran usaha jasa pelayanan kapal (pemanduan, penundaan dan pengepilan kapal) serta usaha-usaha jasa lainnya.
- 2) Melaksanakan pengembangan usaha jasa pelayanan kapal (pemanduan, penundaan dan pengepilan kapal) serta usaha-usaha jasa lainnya, dalam rangka ekstensifikasi maupun intensifikasi usaha, koordinasi dengan instansi dan unit-unit kerja terkait.
- 3) Menerima dan melayani permintaan jasa pelayanan kapal (pandu, tunda dan kepil) di dermaga umum dan dermaga untuk kepentingan sendiri di dalam daerah lingkungan kerja wilayah daratan dan perairan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

d. Divisi Administrasi

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Menyiapkan dan melaksanakan promosi, pemasaran usaha jasa pelayanan kapal, barang dan jasa - jasa lainnya serta upaya pengembangan kerjasama yang baik, antara PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang dengan semua pemakai jasa - jasa kepelabuhan dan para mitra kerja.
- 2) Menyiapkan, menyusun dan mempublikasikan pengaturan dan ketentuan umum dalam bidang operasional kepelabuhan, koordinasi dengan instansi dan unit - unit kerja terkait serta asosiasi pengguna jasa kepelabuhan.
- 3) Melaksanakan penilikan secara umum atas penyelenggaraan pemberian jasa-jasa pelayanan kepelabuhan kepada semua pemakai jasa-jasa kepelabuhan, koordinasi dengan instansi terkait.

e. Divisi Personalia

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Melaksanakan penelitian atas semua bukti pembukuan transaksi keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta melaksanakan pembukuan transaksi keuangan.

- 2) Melaksanakan kegiatan menerima, menyimpan dan mengeluarkan kas / bank, surat berharga, barang - barang persediaan, perbekalan dan barang - barang transit.
- 3) Melaksanakan penyusunan laporan keuangan cabang secara periodik, melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan, pelaksanaan anggaran dan laporan lainnya serta menghimpun, menyimpan dan mengamankan bukti - bukti pembukuan dan dokumen keuangan lainnya.

f. Divisi Anggaran dan Akuntansi

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan rencana kerja manajemen dan anggaran cabang, dan melaksanakan administrasi pengendalian pelaksanaan anggaran cabang serta menyusun realisasi anggaran, koordinasi dengan unit - unit kerja terkait.
- 2) Melaksanakan perhimpunan dan konsolidasi atas usulan – usulan rencana kerja manajemen dan anggaran dari semua unit kerja terkait.
- 3) Melaksanakan penyusunan, pemantauan dan pelaporan terhadap realisasi rencana kerja manajemen dan anggaran cabang secara periodik, koordinasi dengan unit - unit kerja terkait.

g. Divisi Keuangan

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan pengamanan kas, bank dan surat-surat berharga.
- 2) Melaksanakan perhitungan, pembuatan daftar gaji dan upah serta pembayaran gaji dan upah di lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang.
- 3) Memberikan dukungan kepada manajemen cabang dan unit - unit kerja lain yang terkait dalam mempersiapkan kas/bank, surat berharga, barang persediaan, perbekalan dan barang - barang transit.

h. Divisi Umum

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan, kearsipan dan kerumah tanggaan cabang, koordinasi dengan unit - unit kerja terkait serta melaksanakan kegiatan protokoler.
- 2) Menyiapkan rencana kebutuhan dan melaksanakan pengadaan, penyediaan dan penyaluran barang - barang inventaris dan perlengkapan kantor di lingkungan cabang serta melaksanakan penyediaan dan pengaturan penggunaan kendaraan dinas operasional.
- 3) Melaksanakan inventarisasi dan perawatan barang - barang inventaris dan perlengkapan kantor serta melaksanakan kegiatan pemeliharaan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan keindahan kantor dan halaman, koordinasi dengan instansi dan unit - unit kerja terkait.
- 4) Melaksanakan kegiatan penerimaan, pengagendaan dan pendistribusian surat – surat.
- 5) Melaksanakan kegiatan pemberian nomor surat keluar sesuai dengan pola klasifikasi yang dianut, pengiriman serta pendistribusian surat – surat.
- 6) Melaksanakan dukungan kegiatan pengetikan, penggandaan dan pengamanan atas kearsipan umum dan kearsipan khusus.

i. Divisi Teknik

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program pembangunan, perbaikan berat dan pemeliharaan bangunan, peralatan dan instalasi pelabuhan serta pemeliharaan kolam pelabuhan dan alur pelayaran, bersama - sama dengan unit - unit kerja terkait.
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan realisasi program pembangunan, perbaikan berat dan pemeliharaan bangunan, peralatan dan instalasi pelabuhan serta pemeliharaan kolam pelabuhan dan alur pelayaran, bersama - sama dengan unit - unit kerja terkait.

j. Dinas Sistem Informasi, Hukum dan Humas

Tugas dan tanggung jawabnya antara lain :

- 1) Melaksanakan kegiatan pengumpulan, konsolidasi serta analisa dan evaluasi terhadap laporan - laporan berkala dan laporan - laporan lainnya yang dibuat oleh maing - masing divisi, koordinasi dengan unit – unit kerja lainnya.
- 2) Melaksanakan kegiatan penyusunan laporan - laporan berkala cabang serta laporan manajemen sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh Direksi, koordinasi dengan unit – unit kerja terkait.
- 3) Melaksanakan kegiatan penyimpanan, pemeliharaan dan pengamanan atas laporan - laporan lainnya yang dibuat oleh masing-masing divisi, koordinasi dengan unit - unit kerja terkait. (SISPRO, PT. Pelabuhan Indoneia III (PERERO) Cabang Tanjung Emas Semarang).